

## Siaran Pers

### Citi Indonesia dan Emiten Grup Djarum Tanda Tangan Kerjasama Fasilitas Pemberian Kredit



Deskripsi Foto Ilustrasi: Citi Indonesia tanda tangan perjanjian induk fasilitas kredit senilai Rp650.000.000.000,- dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Iforte Solusi Infotek, PT BIT Teknologi Nusantara, dan PT Komet Infra Nusantara, yang merupakan anak perusahaan PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“TOWR”), bagian dari Grup Djarum.

---

**Jakarta, 6 September 2022** – Citibank, N.A., Indonesia (“Citi Indonesia”) menandatangani perjanjian induk fasilitas kredit senilai Rp650.000.000.000,- (Enam Ratus Lima Puluh Miliar Rupiah) dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”), PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Iforte Solusi Infotek, PT BIT Teknologi Nusantara, dan PT Komet Infra Nusantara, yang merupakan anak perusahaan PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“TOWR”) bagian dari Grup Djarum, pada bulan Agustus 2022.

**CEO Citi Indonesia, Batara Sianturi**, mengatakan, “Indonesia tetap menjadi pasar utama bagi Citi. Disini, kami memiliki visi yang jelas untuk menjadi mitra perbankan ternama bagi institusi yang memiliki kebutuhan perbankan lintas wilayah dan terdepan dalam hal pengelolaan kekayaan – sehingga kami dan klien dapat tumbuh sukses bersama. Kami percaya, dengan kekuatan finansial yang kami miliki untuk mendukung

klien dalam hal penyediaan infrastruktur telekomunikasi, akan memberikan dampak positif yang lebih luas lagi bagi masyarakat.”

Tercatat hingga semester pertama 2022, portofolio kredit Citi meningkat 9,8% secara year-on-year menjadi Rp 43,7 triliun. Kontribusi utama pertumbuhan portofolio kredit berasal dari lini bisnis Institutional Banking, terutama pada sektor industri manufaktur serta perantara keuangan.

Pertumbuhan portofolio kredit Citi ditunjang oleh tingkat kualitas dana pihak ketiga berkelanjutan yang tumbuh sebesar 11,1% yang memungkinkan Bank untuk mencatatkan Loan to Deposit Ratio (LDR) yang sehat sebesar 64%.

Citi Indonesia juga mencatatkan penurunan gross Non-Performing Loan (NPL) dari 3,61% menjadi 2,86% dari periode yang sama tahun lalu.

“Citi terus menyediakan layanan dan solusi end-to-end kepada para klien perusahaan lokal, multinasional, lembaga keuangan, dan sektor publik. Hingga kuartal kedua tahun ini saja, jumlah kredit di lini bisnis Institutional Group kami berhasil tumbuh sebesar Rp 4,1 triliun atau 13% year-on-year dibanding tahun sebelumnya. Capaian ini didorong dari pertumbuhan kredit di segmen Banking, Capital Markets and Advisory (BCMA) dan lini Commercial,” ungkap **Anthonius Sehonamin, Managing Director, Head of Corporate & Investment Banking Citi Indonesia**.

Di sisi lain, **Monalisa Irawan, Sekretaris Perusahaan PT Sarana Menara Nusantara Tbk** mengungkapkan, transaksi antara Citi Indonesia dengan anak usaha PT Sarana Menara Nusantara Tbk bukan merupakan transaksi benturan kepentingan dan bukan transaksi material. Fasilitas pinjaman yang disediakan bagi TOWR akan diperuntukan untuk keperluan modal kerja perseroan dengan jangka waktu selama 12 bulan ke depan.

###